

PERAN MAHASISWA MAGANG DALAM BIDANG PENDIDIKAN

DI SMA MA'ARIF NU 5 PURBOLINGGO

Wayan Merta Aditya

Adityawijaya690@gmail.com

Abstract

Student internship is one of the programs that aims to provide work experience to students. This program is also expected to make a positive contribution to the world of education. This research aims to examine the role of student interns in the field of education at Ma'arif NU 5 Purbolinggo High School.

This research uses a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that student interns have a significant role in the field of education at SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo. Student interns play a role in assisting the learning process and extracurricular activities.

Based on the results of the study, it is suggested that the student internship program can continue to be developed to improve the quality of education in Indonesia. This internship program can provide opportunities for students to hone their skills and knowledge in the field of education. In addition, this internship program can also make a positive contribution to the world of education.

Keywords : Student, Internship, Education, SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo

Abstrak

Pemagangan mahasiswa merupakan salah satu program yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa. Program ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran mahasiswa magang dalam bidang pendidikan di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa magang memiliki peran yang cukup signifikan dalam bidang pendidikan di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo. Mahasiswa magang berperan dalam membantu proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar program magang mahasiswa dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program magang ini dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah keterampilan dan pengetahuannya di bidang pendidikan. Selain itu, program magang ini juga dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Kata kunci: Magang, Mahasiswa, pendidikan, SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo

A. Pendahuluan

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan kebijakan yang diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan mendorong mahasiswa agar memiliki penguasaan dalam berbagai bidang ilmu yang relevan dengan dunia kerja. Kebijakan ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 yang mengatur Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dari perspektif humanisme, merdeka belajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara otonom dan bertanggung jawab terhadap perkembangan diri mereka.

Dalam konteks ini, mahasiswa memiliki hak untuk mengikuti pembelajaran di luar program studi di lingkungan kampus dan di luar kampus melalui berbagai kegiatan seperti pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di lembaga pendidikan, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, serta kontribusi dalam membangun desa melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berharga sebagai bekal untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Untuk mencapai pengalaman belajar yang optimal, penting bagi perguruan tinggi untuk membangun kerjasama yang erat dengan dunia usaha/industri dan pemerintah. Kerjasama ini akan mendukung terwujudnya kolaborasi yang sinergis antara pendidikan tinggi dan sektor-sektor terkait, memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi perubahan dan tuntutan kehidupan professional.

B. Landasan Teori

Mahasiswa banyak memperoleh keterampilan selama melaksanakan kegiatan magang di sekolah mitra dalam merancang perangkat pembelajaran meliputi: mahasiswa memiliki keterampilan cara membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), cara mengajar yang baik, dan bahkan cara mengolah nilai.(Mustanir, n.d.)

Program Pengalaman Lapangan (magang) adalah upaya pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan peneguhan sikap yang dilakukan melalui belajar dengan berbuat (*learning by doing*) dan Magang juga merupakan upaya pengenalan secara dini mahasiswa kepada sekolah (*early exposure*). Penelitian

ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Kepercayaan diri mahasiswa (Azwar, E. 2019).

Magang bertujuan untuk memberikan kesempatan dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan, serta penerapan keterampilan umum dan khusus di dunia kerja. Penulisan makalah bertujuan untuk menemukan dan menginventarisasi beberapa dunia usaha sebagai mitra dalam pelaksanaan magang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Riset kepustakaan terhadap ide-ide ditinjau, berbagai literatur dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif. Studi ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa dunia usaha yang dapat dijadikan sebagai mitra magang mahasiswa FKIP sebagai upaya meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dan membuka peluang usaha di era digital. (Baharuddin, M.R.2021)

kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab dan selanjutnya mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas yang berkaitan dengan keberhasilan. (Herviani & Budiastuti, 2018)

C. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Didalam penelitian ini juga peneliti menggunakan penelitian yang dibuat bersifat deskriptif karena peneliti ingin menganalisis apakah ada peningkatan kompetensi bagi mahasiswa seperti peningkatan soft skill dan hard skill. Soft skill yang dimaksud adalah kemampuan berkomunikasi dengan baik di lingkungan magang, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan mengelola kerja tim, kemampuan bersosialisasi, serta ketelitian dalam bekerja. Sedangkan hard skill lebih cenderung terhadap kemampuan seseorang dalam bekerja. Dalam penelitian ini juga data yang diperoleh merupakan pengembangan teori dan mendeskripsikan teori dan lebih cenderung menggunakan analisis. Sedangkan jenis data yang digunakan pada penelitian ini penulis menekankan data kualitatif saat melakukan analisis ini. Data kualitatif adalah data kebahasaan, artinya data verbal diperoleh dari wawancara. menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian akan dianalisis menggunakan metode Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan kesimpulan/verifikasi (conclusion/verification). Reduksi data merupakan proses

penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi suatu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis. Tahapan dalam penyajian data adalah kategori tema, subkategori tema, dan proses pengkodean. Kesimpulan/verifikasi adalah tahapan terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif. Kesimpulan dalam analisis kualitatif mengacu dari jawaban pertanyaan dalam penelitian yang diajukan sebelum dan mengungkapkan apa (what) dan bagaimana (how) dari temuan penelitian.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang peneliti ajukan kepada mahasiswa yang mengikuti magang. Peneliti juga melakukan wawancara terstruktur dengan pembimbing lapangan terdahulu.

Tabel 4.1 Wawancara Perusahaan

NO	Pertanyaan
1	Memperkenalkan diri
2	Bagaimana menurut Bapak/Ibu terhadap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNU Lampung yang telah melaksanakan program magang di SMA Ma’arif NU 5 Purbolinggo selama kurang lebih 1 bulan?
3	Apa keunggulan dan kelemahan mahasiswa dalam pelaksanaan program magang di SMA Ma’arif NU 5 Purbolinggo?
4	Apakah ada hambatan saat berkomunikasi terkait pemberian tugas kepada mahasiswa magang?
5	Apakah Bapak/Ibu ada memberikan aturan khusus yang diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti program magang di SMA Ma’arif NU 5 Purbolinggo?
6	Menurut Bapak/Ibu, apakah magang yang dilakukan oleh mahasiswa berperan penting dalam peningkatan kompetensi mereka?
7	Menurut Bapak/Ibu selama mahasiswa magang, apakah ada peningkatan skill atau keterampilan yang dirasakan mahasiswa setelah menjalani magang selama 1 bulan di SMA Ma’arif NU 5 Purbolinggo?
8	Menurut Bapak/Ibu bagaimana kompetensi yang diinginkan oleh perusahaan terhadap mahasiswa yang telah mengikuti program magang khususnya di SMA Ma’arif NU 5 Purbolinggo?

Tabel 4.2 Wawancara Mahasiswa

NO	Pertanyaan
1	Memperkenalkan diri
2	Menjelaskan informasi singkat mengenai tempat magang anda!
3	Divisi mana anda ditempatkan pada saat magang di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo ?
4	Apa tugas sehari-hari anda selama mengikuti magang di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo ?
5	Bagaimana kesan serta suka duka anda selama magang di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo ?
6	Apakah ada perubahan yang anda rasakan selama magang di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo ?
7	Bagaimana sistem pemberian tugas, penyampaian materi, serta pengawasan dari pembimbing lapangan terhadap anda?
8	Apa kelebihan dan kekurangan anda selama magang di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo ?
9	Bagaimana proses komunikasi anda yang baik dengan pegawai maupun rekan magang yang lain?
10	Apakah ada kendala yang anda alami selama berkomunikasi kepada pegawai maupun dengan rekan magang yang lain?
11	Apa tugas yang biasanya diberikan pembimbing lapangan saat mengerjakan projek? dan apakah ada penentuan tenggat waktu pengumpulannya?
12	Apa kebijakan yang anda terima dari perusahaan selama magang?
13	Bagaimana tanggapan yang diberikan oleh perusahaan apabila terjadi keterlambatan pada saat pengumpulan tugas?
14	Apa kegiatan yang anda lakukan

Analisis Hasil Wawancara

Analisis hasil wawancara merupakan ringkasan dari hasil proses wawancara baik sebelum melakukan wawancara maupun sampai dengan akhir wawancara. Beberapa hal perlu terjadi sebelum hasil wawancara dihasilkan salah satunya adalah dengan menyalin isi wawancara. Transkrip secara harfiah berarti salinan. Menyalin hasil wawancara memudahkan peneliti memahami isi dan kronologi wawancara. Selanjutnya melalui proses transkripsi wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi yang jelas tentang hasil wawancara. Transkrip juga diperlukan untuk

wawancara. Kompetensi berpengaruh terhadap tingkat hasil kinerja mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pencapaian tingkat memuaskan atau tidak memuaskan tergantung pada kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Kompetensi kerja bukan hanya adanya keterampilan dan pengetahuan tentang pekerjaan yang dilakukan, tetapi juga kemampuan individu untuk mentransfer dan menerapkan keterampilan dan pengetahuan tersebut pada situasi baru dan meningkatkan manfaat yang telah disepakati.

1. Soft skill

Berdasarkan hasil wawancara kepada pembimbing mahasiswa terdahulu beliau mengatakan bahwa kemampuan soft skill mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNU Lampung lebih terasah karena adanya kesempatan untuk berkomunikasi dengan pihak SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo maupun rekan magang yang lainnya. Kesimpulannya mahasiswa dalam menjalankan komunikasi lebih sering aktif dalam bekerja sama dan mau menerima masukan sesama mahasiswa maupun dengan pegawai

2. Hard skill

Berdasarkan hasil wawancara kepada pembimbing mahasiswa terdahulu beliau mengatakan bahwa kemampuan hard skill mahasiswa Jadi hard skill yang dimaksud disini yaitu mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang pendidikan dan pembelajaran. Mahasiswa juga mempunyai inisiatif yang begitu besar dalam mengerjakan suatu pekerjaan baik di dalam maupun diluar Kelas.

Pembahasan

Hasil data dari penelitian yang diperoleh dalam penelitian peran internship bagi peningkatan kompetensi mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Lampung berupa hasil wawancara peneliti dengan informan sebagai sumber utama penelitian yang dilakukan dengan wawancara secara langsung, adapun hasil wawancara direkam menggunakan perekam suara handphone dan peneliti selebihnya mendapatkan data berupa foto dan dokumen. Dalam penelitian ini, penggunaan metode penelitian kualitatif dengan proses analisis data meliputi tiga bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

E. Kesimpulan

dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan internship yang dilakukan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNU Lampung dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Peningkatan kompetensi dapat dibentuk dari beberapa aspek yaitu pada soft skill dan hard skill yang dimiliki oleh mahasiswa. Selain itu peran komunikasi, peningkatan kinerja, tanggung jawab, kedisiplinan, serta sikap inisiatif juga mempengaruhi perusahaan terhadap mahasiswa. Sikap tersebut dapat mempengaruhi performa mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaan baik secara individu maupun kelompok, serta berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan dalam hal kerja sama antara Ombudsman dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNU Lampung.

Referensi

- Aswita, D. (2022, June). Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM): inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang Mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional Biotik* (Vol. 9, No. 2, pp. 56-61).
- Azwar, E. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), 211-221.
- Effrisanti, Y. (2015). Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 10(1).
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan kompetensi mahasiswa melalui efektivitas program magang kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124-132.
- Mustanir, A. (2019). Magang mahasiswa.